

## **ABSTRAK**

**Studi Kelayakan Investasi  
Penambahan Kamar Bicara Umum  
Pada Perusahaan Jasa Warung Telekomunikasi**

**Studi Kasus Pada Wartel BEKATIGADE  
Jln. Jend. Sudirman 136 Bantul Yogyakarta**

**V. Dianing Widiasuti  
Universitas Sanata Dharma  
1999**

Studi Kelayakan Penambahan Kamar Bicara Umum Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi merupakan suatu penelitian untuk mengetahui apakah investasi penambahan Kamar Bicara Umum tersebut dapat diterima atau ditolak, jika ditinjau dari aspek pasar dan aspek keuangan.

Untuk mengetahui kelayakan investasi berdasarkan aspek pasar, teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil/*least squares*, kemudian dibuat *forecast/ramalan* penjualan jasa untuk tahun 1999 - 2005. Kelayakan aspek keuangan dinilai dengan menggunakan *Net Present Value*.

Dari aspek pasar diperkirakan bahwa sampai dengan tahun 2005 permintaan masyarakat belum akan melampaui kapasitas normal. Ketidaklayakan tersebut diduga disebabkan karena letak perusahaan, adanya fasilitas telepon umum oleh PT TELKOM, lokasi perusahaan pesaing yang berdekatan dengan perusahaan yang mempunyai usaha sejenis. Analisis aspek keuangan kriteria investasi *Net Present Value* menunjukkan hasil yang negatif yaitu sebesar negatif Rp 236647,00. Oleh karena itu penilaian terhadap aspek keuangan tidak layak untuk diterima/dilaksanakan.

Kesimpulan penelitian pada Wartel BEKATIGADE adalah bahwa tidak layak untuk menambah Kamar Bicara Umum sebagai perluasan usaha dibidang pelayanan jasa telekomunikasi mulai tahun 1999, jika dilihat dari aspek pasar dan aspek keuangan.

## **ABSTRACT**

### **FEASIBILITY STUDY OF AN INVESTMENT OF ADDING A CALL BOX AT A TELECOMMUNICATION SERVICE COMPANY**

**A Case Study at Wartel BEKATIGADE  
Jln. Jend. Sudirman 136 Bantul Yogyakarta**

**V. Dianing Widiasutti  
Sanata Dharma University  
1999**

This study is intended to evaluate whether or not an investment in an additional call box room will be feasible viewed from its financial and market aspects.

To evaluate the feasibility of an investment based on the market aspect, the data analysis technique used was the least square method, then a sales forecast of the service was made for the period 1999 – 2005. The financial aspect's feasibility was judged using net present value.

Seen from the market aspect, it was known that up to 2005 market demand is not expected to exceed normal capacity. This unfeasibility is caused by the location of the company, the ready availability of telephone facilities by PT TELKOM, and competitor companies in the same business. From the financial aspect, the investment criteria of net present value showed a negative result about Rp 236,647.00. Therefore the financial aspect was judged not worthy to be accepted.

The conclusion is that it was not feasible for Wartel BEKATIGADE to add an additional call box room as a business expansion in the telecommunication service viewed from its financial and market aspect.